

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan Pada Pemilihan Walikota Pontianak Tahun 2008”. Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara status sosial ekonomi terhadap rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Pontianak tahun 2008?. Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan antara status sosial ekonomi terhadap rendahnya tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Pontianak tahun 2008. Serta untuk membuktikan kebenaran teori dari beberapa ahli ilmuwan politik yg menyatakan bahwa status sosial ekonomi seseorang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi politik secara positif, dengan kenyataan di lapangan. Sedangkan manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan ilmu atau teori yang didapat selama kuliah dengan permasalahan dan kondisi yang sedang berlaku di masyarakat saat ini sehingga mendapatkan suatu pengalaman antara teori dengan kenyataan di lapangan. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan pada pemilihan Walikota Pontianak tahun 2008.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan model atau jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 67.929 orang yang tersebar di 5 Kelurahan yang ada di Kecamatan Pontianak Selatan. Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan rumus penarikan sampel maka didapat sampel sebanyak 377 orang atau sebesar 0,55% dari jumlah populasi sebanyak 67.929 orang. Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu status sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan yang dilihat dari aspek tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini yaitu tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan dalam pemilihan Walikota Pontianak tahun 2008. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni berupa komunikasi tidak langsung (kuesioner), wawancara dan studi dokumenter.

Dari hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan atau gambaran umum status sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan rata-rata berada pada tingkat kategori menengah ke atas atau (tinggi). Sedangkan tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yaitu sebesar -0.100 , dan kontribusi antara variabel x dengan variabel y sebesar 1%, maka nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari nilai r_{xy} tabel ($-0.100 < 0.113$) sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Interpretasinya tidak terdapat pengaruh atau hubungan antara status sosial ekonomi terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan pada pemilihan Walikota Pontianak tahun 2008.

Saran penulis pada penelitian ini adalah penulis berharap agar pada pemilihan-pemilihan politik yang akan datang masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan dapat berperan secara aktif dalam setiap kegiatan pemilihan demi mensukseskan demokrasi di negeri ini. Karena biar bagaimanapun peranan masyarakat dalam setiap kegiatan pemilihan sangatlah penting untuk menentukan arah masa depan pembangunan daerah. Untuk itu, dengan dibukanya partisipasi politik masyarakat yang luas, masyarakat harus dapat memanfaatkannya dengan baik yaitu dengan memanfaatkan hak politik yang ada pada dirinya. Selain itu untuk mengantisipasi terjadinya penurunan angka partisipasi politik masyarakat, maka perlu adanya upaya efektivitas pendidikan politik bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan. Untuk itu dalam hal ini peran dari partai politik sangatlah penting untuk memberikan pendidikan politik kepada seluruh masyarakat di Kecamatan Pontianak Selatan. Partai politik harus secara terstruktur memberikan edukasi politik kepada seluruh lapisan masyarakat, dengan cara pendekatan-pendekatan langsung ataupun melalui penyuluhan-penyuluhan agar masyarakat mengerti dan memahami akan pentingnya peranan mereka dalam berpartisipasi politik dalam setiap kegiatan pemilihan, sehingga kedepannya fenomena penurunan tingkat partisipasi masyarakat tidak terulang kembali pada kegiatan pemilihan berikutnya